

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH PADA SEKOLAH
DASAR NEGERI 09 PASAR AMBACANG
KECAMATAN KURANJI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**PEBRI SAPUTRA
NIM. 1107175**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH PADA
SEKOLAH DASAR NEGERI 09 PASAR AMBACANG
KECAMATAN KURANJI PADANG**

Nama : PEBRI SAPUTRA
NIM/BP : 1107175/2011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2015

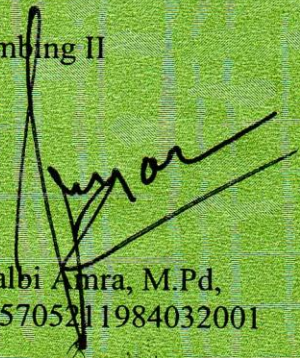
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Marjohan, HS. M.Pd.
NIP. 195211021987031001

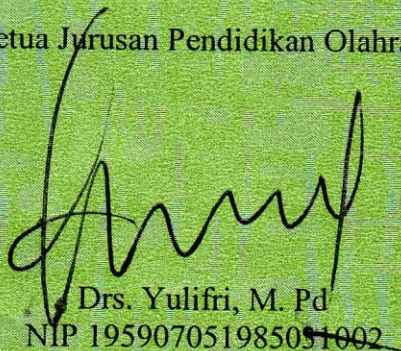
Pembimbing II



Drs. Qalbi Amra, M.Pd.,
NIP.195705211984032001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd
NIP 195907051985051002

PENGESAHAN SKRIPSI

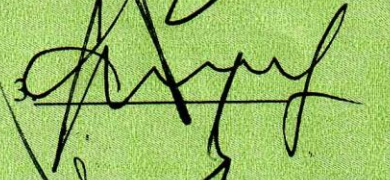
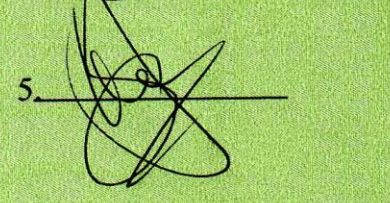
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada Sekolah Dasar
Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang**

Nama : Pebri Saputra
NIM : 1107175
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

- | | Nama | Tanda Tangan |
|---------------|---------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. Marjohan. HS, M. Pd |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. QalbiAmra, M. Pd |  |
| 3. Anggota | : Drs. Yulifri, M. Pd |  |
| 4. Anggota | : Drs. Zarwan, M. Kes |  |
| 5. Anggota | : Drs. Zulman, M. Pd |  |

ABSTRAK

Pebri Saputra : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui tentang Penerapan Pendidikan Sekolah, pembinaan kesehatan sekolah, dan sarana prasarana apa yang tersedia. Dilaksanakan di SDN 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan maksud melakukan suatu tinjauan tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Waktu penelitian dimulai pada tahun ajaran 2014/2015. Populasi penelitian adalah 149 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, jadi sampel berjumlah 45 orang di SDN 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.

Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) factor Penerapan Hidup Sehat dalam Pelaksanaan UKS didapat skor rata-rata yaitu 3,24 dibulatkan menjadi 3, 2) factor Pembinaan Lingkungan Yang Sehat dalam Tinjauan Pelaksanaan UKS didapat skor rata-rata yaitu 3,49 dibulatkan menjadi 3, dan 3) factor Sarana dan Prasarana Terhadap Tinjauan Pelaksanaan UKS didapat skor 3,43 dibulatkan menjadi 3. Dari temuan tersebut dapat diambil kesimpulan dari ketiga factor terhadap Pelaksanaan UKS : Pelaksanaan UKS di SDN 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang tergolong cukup baik.

Kata kunci : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang”**

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. DR. Phil. Yanuar Kiram, selaku rektor Universitas Negeri Padang
2. Drs. H. Arsil, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
3. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Marjohan, HS. M. Pd selaku pembimbing I, Drs. Qalbi Amra, M. Pd selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Yulifri, M. Pd, Drs. Zarwan, M. Kes dan Drs. Zulman, M. Pd, sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
6. Staf Pengajar Jurusan Pendidikan olahraga yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
7. Kedua orangtua tercinta serta saudara yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas.
8. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang yang telah memberikan izin penelitian.
9. Siswa Sekolah Dasar Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang, yang telah membantu dalam penelitian.
10. Teman-teman dekat dan teman-teman sesama mahasiswa FIK UNP.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin...Amin.. Ya Robal Alamin.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Penerapan Budaya Hidup Sehat	9
2. Penerapan Budaya Hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari siswa sebagai hasil pembelajaran Penjasorkes.....	10
3. Usaha Penerapan Budaya Hidup Sehat Melalui Trias UKS	13
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan sampel	23
D. Jenis dan Sumber Data	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisa Data.....	25

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan.....	35

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	39
B. Saran-saran	39

DAFTAR PUSTAKA.....	41
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	42
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi penelitian	23
2. Sampel Penelitian.....	24
3. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang	27
4. Penerapan Pendidikan Kesehatan Pelaksanaan UKS di SD negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang	30
5. Pembinaan Lingkungan Kesehatan Pelaksanaan UKS di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang	32
6. Sarana dan Prasarana Pelaksanaan UKS di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Histogram Gabungan dari Seluruh Sampel.....	30
3. Histogram Penerapan Pendidikan Kesehatan.....	31
4. Histogram pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah.....	33
5. Histogram Sarana dan Prasarana.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	42
2. Angket Instrumen Penelitian	43
3. Tabulasi Data	45
4. Gamba Histogram	47
5. Dokumentasi Penelitian.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan suatu Negara dikatakan sebagai Negara maju atau tidak. Untuk itu pemerintah dengan penuh kesadaran melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mencanangkan program wajib belajar bagi seluruh anak-anak usia sekolah di Indonesia.

Program wajib belajar difokuskan pada pendidikan dasar hingga pendidikan lanjutan pertama. Hal ini dikarenakan sekolah dasar merupakan suatu lembaga pendidikan yang difungsikan menanamkan dasar pendidikan, keterampilan dan sikap. Semua bidang pendidikan diperkenalkan di sekolah dasar, mulai dari keterampilan membaca, menulis, hitungan sederhana, pendidikan agama, juga termasuk pendidikan kesehatan. Pentingnya pendidikan mengenai kesehatan yang diterapkan di sekolah dasar tersebut berdasarkan pada Undang-Undang No 23 1992 yang berbunyi :“Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya berkualitas”.

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai masyarakat yang sehat dan manusia yang berkualitas diperlukan suatu usaha meningkatkan kesehatan peserta didik usia dini dimulai dari diri pribadi peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan sekolah

adalah dengan memberikan pengertian dan pemahaman tentang kesehatan pribadi oleh guru pendidikan jasmani, disamping itu juga dianjurkan untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dimulai dari hal-hal yang kecil seperti : cara berpakaian, kesehatan rambut, kesehatan gigi, kesehatan kulit, kesehatan kuku dan lain-lain.

Pendidikan kesehatan di sekolah dasar dapat dilakukan dengan sekaligus mengajarkan peserta didik untuk berorganisasi. Salah satu wadah pendidikan kesehatan di sekolah dasar adalah dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dalam melaksanakan program UKS ini, kita mengacu pada UU No.23 tahun 1992, UU No.20 tahun 2003 serta Surat Keputusan Bersama empat menteri, Menteri Agama, Menteri Pendidikan, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri. Pengertian dari UKS adalah bentuk dari usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan formal haruslah melaksanakan Trias UKS, yaitu:

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan , dan

3. Pembinaan lingkungan sehat dengan melakukan 7K, yaitu kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan.

Secara teori, pendidikan kesehatan ini dilakukan melalui mata pelajaran Pendidikan jasmani dan kesehatan (Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan). Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dalam “Pengembangan Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)” yang berlaku sekarang, merupakan mata pelajaran secara langsung membekali siswa dengan upaya-upaya menciptakan, memelihara, dan meningkatkan kesehatan. Sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang “Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah”, lingkup minimal sebagai standar isi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar (SD) adalah sebagai berikut :

- 1). Memperaktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya; (2) mempraktikkan latihan dasar kebugaran jasmani; (3) mempraktikkan berbagai bentuk senam ketangkasan; (4) mempraktikkan berbagai gerak dasar; (5) menerapkan budaya hidup sehat.

Sesuai standar isi minimal mata pelajaran PJOK tersebut dapat dikatakan bahwa, pembelajaran PJOK di sekolah dasar saat ini difokuskan pada pembelajaran gerak dan penerapan budaya hidup sehat, sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani atau kesehatan.

Melalui pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang diperoleh siswa dalam pembelajaran PJOK tersebut, mereka dituntut untuk menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, budaya hidup sehat dapat ditafsirkan sebagai segala upaya atau tindakan siswa

untuk membiasakan dirinya menerapkan cara hidup sehat. Seorang yang mampu menerapkan budaya hidup sehat akan menampilkan perbuatan yang dapat mencegah, memelihara, dan mengatasi gangguan kesehatan diri, seperti kesehatan kulit, rambut, dan kuku, mengonsumsi makanan yang bersih dan telah dimasak, berolahraga secara teratur, dan istirahat yang cukup. Dengan demikian, mereka akan memiliki kebugaran jasmani atau kesehatan yang baik.

Disamping melalui penerapan budaya hidup sehat sebagai hasil pembelajaran PJOK, tingkat kesehatan siswa juga dipengaruhi berbagai faktor penentu lainnya seperti: pola asuh orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, ekonomi, status gizi dan kebersihan lingkungan.

Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih baik atau memiliki pengetahuan tentang kesehatan, akan memiliki wawasan yang lebih luas tentang kesehatan. Oleh karena itu mereka akan berupaya untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kesehatan anggota keluarganya sendiri.

Keluarga dengan tingkat ekonomi yang lebih tinggi atau lebih sejahtera, akan memberikan perlakuan yang lebih baik terhadap aspek kesehatan anggota keluarganya. Jika ada anggota keluarganya yang sakit, maka ia akan segera berobat ke dokter dan sebagainya. Sementara itu, seringkali ditemui keluarga yang tergolong miskin lalai untuk mengambil tindakan pengobatan sesegera mungkin, karena keterbatasan biaya, di samping kurang memahami tentang kesehatan.

Begitu juga faktor kebersihan lingkungan, juga besar pengaruhnya bagi kesehatan. Seseorang yang tinggal di sekitar lingkungan yang kotor, akan lebih rentan terhadap sakit perut atau disentri, karena mengonsumsi makanan yang tercemar oleh

lalat. Begitu juga dengan penyakit malaria, karena di sekitar lingkungan yang kotor akan banyak nyamuk, dan hewan-hewan lain penyebab penyakit menular.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang, terlihat masih banyak peserta didik dengan tingkat kesehatan yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat absensi peserta didik yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, seperti demam tinggi, disentri, malaria dan lain-lain. Penyebabnya seperti kurangnya penerapan budaya hidup sehat, sebagai representasi hasil pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, lingkungan sekolah yang tidak sehat, rendahnya latar belakang pendidikan orang tua, rendahnya tingkat ekonomi keluarga, rendahnya status gizi siswa, perhatian kepala sekolah serta pengaruh lingkungan masyarakat.

Begitu juga dengan hasil pengamatan yang penulis lakukan, diperoleh indikasi bahwa sebagian siswa tidak menerapkan budaya hidup sehat, misalnya : gemar bermain lumpur saat hujan lebat, berjalan dalam hujan saat pulang sekolah, suka jajan di taman yang kurang terjamin kebersihannya, dan sering tidak makan atau sarapan sebelum berangkat sekolah. Fenomena tersebut seolah-olah menunjukkan bahwa masih banyak di antara siswa yang belum menerapkan budaya hidup sehat sebagaimana yang diharapkan sebagai hasil pembelajaran PJOK yang telah mereka pelajari.

Berdasarkan pada permasalahan masih rendahnya tingkat kesehatan siswa yang diduga lebih disebabkan karena kurangnya penerapan budaya hidup sehat. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya budaya hidup sehat dikalangan siswa, lingkungan sekolah yang tidak sehat, kurangnya penerapan pendidikan kesehatan,

Kurangnya penerapan pelayanan kesehatan, Kurangnya pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap usaha meningkatkan budaya hidup sehat dikalangan siswa, kurangnya sarana dan Prasaran, kurang lancarnya hubungan dengan lembaga kesehatan sekitar sekolah seperti Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kegiatan rutin.

Berdasarkan faktor-faktor diatas maka penulis melakukan penelitian tentang **“Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Masalah penelitian ini berkenaan dengan masih rendahnya tingkat kesehatan di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Budaya hidup sehat
2. Lingkungan sekolah
3. Penerapan pendidikan kesehatan.
4. Penerapan pelayanan kesehatan
5. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat
6. Perhatian kepala sekolah
7. Lingkungan sekitar sekolah
8. Sarana dan Prasarana

C. Pembatasan Masalah

Berhubungan dengan keterbatasan waktu, tenaga, dana dan refrensi, maka penelitian ini hanya melihat beberapa faktor saja yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan kesehatan di sekolah.
2. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, dan
3. Sarana dan Prasarana.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan pendidikan kesehatan (UKS) di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang?
2. Bagaimanakah pembinaan lingkungan kehidupan sehat di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang?
3. Bagaimanakah Kondisi Sarana dan Prasarana Kesehatan di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan tentang:

1. Penerapan Pendidikan Kesehatan (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.
2. Pembinaan Lingkungan kehidupan sehat di Sekolah Dasar Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.
3. Kondisi sarana dan prasarana kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Penulis, sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Kepala Sekolah, sebagai pedoman dalam rangka menentukan kebijakan untuk perbaikan kesehatan lingkungan sekolah, guru, dan siswa serta masyarakat sekolah ke depan.
3. Guru, sebagai umpan balik tentang sejauh mana siswa menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap siswa.
4. Siswa, sebagai bahan pedoman untuk menerapkan budaya hidup sehat dengan lebih baik lagi.
5. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan dalam rangka menambah khasanah ilmu pengetahuan.
6. Peneliti, sebagai bahan informasi dan referensi untuk penelitian yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas penulis mengambil kesimpulan:

1. Berdasarkan jawaban dari responden faktor Penerapan Hidup Sehat dalam Pelaksanaan UKS di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang dan dari 45 orang responden yang menjawab, didapat skor rata-rata yaitu 3,24 dibulatkan menjadi 3. Dengan demikian penerapan hidup sehat terhadap Pelaksanaan UKS di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang tergolong Cukup Baik.
2. Berdasarkan jawaban dari responden faktor Pembinaan Lingkungan Yang Sehat dalam Tinjauan Pelaksanaan UKS di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang dan dari 45 orang responden yang menjawab, didapat skor rata-rata yaitu 3,49 dibulatkan menjadi 3. Dengan demikian, pembinaan lingkungan yang sehat terhadap Pelaksanaan UKS di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang tergolong Cukup Baik.
3. Berdasarkan jawaban dari responden faktor Sarana dan Prasarana Terhadap Pelaksanaan UKS di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang dan dari 45 orang responden yang menjawab, didapat skor rata-rata yaitu 3,43 dibulatkan menjadi 3. Dengan demikian Sarana Dan

Prasarana Dalam Pelaksanaan UKS di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang tergolong Cukup Baik.

B. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas dapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru supaya lebih menambah pengetahuan serta pengalaman Siswa tentang Penerapan Hidup Sehat tentang UKS supaya Penerapan Hidup Sehat melalui Tinjauan Pelaksanaan UKS di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang Lebih Baik lagi.
2. Diharapkan kepada guru dan pihak Sekolah supaya lebih menambah pengetahuan serta pengalaman Siswa tentang Pembinaan Lingkungan Yang Sehat tentang UKS supaya Pembinaan Lingkungan Yang Sehat melalui Tinjauan Pelaksanaan UKS di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang Lebih Baik lagi.
3. Diharapkan bagi pihak Sekolah maupun pengelola di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang lebih menyediakan Sarana Dan Prasarana yang layak lagi supaya Pelaksanaan UKS di SD Negeri 09 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang menjadi Lebih Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (1992). *Pedoman Pelaksanaan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdiknas
- Dikdasmen. (1997). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud
- Elida Prayitno. (1983). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bharata Karya
- Hadari Nawawi. (1985). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hafen, Baren, G, dkk. (1998). *Behaviour Guidelines For Health and Wellnes*. Colorado: Morton Publishing Company
- Http : // www. Tuckham.Com, Oktober, 1999. 1: 150*
- [Http://dadyx.blogspot.com/2007/11. Menciptakan Sekolah Sehat. 2007](http://dadyx.blogspot.com/2007/11.Menciptakan Sekolah Sehat. 2007)
- Husaini Usman. (1995). *Pengantar Statistik*. Jakarta : Bina Aksara
- Leane Suniar. (2002). *Dukungan Zat Gizi Untuk Menunjang Prestasi Olahraga*. Jakarta: Kalam Media
- Nana Sudjana. (1986). *Metode Statistik*. Bandung: Transito
- Riduwan. (2003). *Metodelogi penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (1992). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara
- (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sunita.Almatsir. (2001). *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sustina. Oteng (1989). *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Pratek Profesional*. Bandung: Angkasa
- Umar Hamalik..(2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka
- Undang-undang RI No. 20. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung :Citra Umbara
- UNP (2008).*Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi UNP*. Padang : UNP